

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan data yang telah dilakukan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja ruas Jalan Jenderal Soedirman adalah sebagai berikut :

Pada titik pengamatan sepanjang ruas Jalan Jenderal Soedirman ini penggunaan lahan sudah relatif sempit karena banyaknya aktivitas-aktivitas pada bidang sosial ekonomi yang disebabkan ruas Jalan Jenderal Soedirman di dominasi oleh kegiatan komersial seperti perdagangan dan jasa (pusat perbelanjaan). Pengaruh yang dapat ditimbulkan oleh aktivitas komersial yang tinggi terhadap kinerja jalan di ruas jalan Jenderal Soedirman yaitu berdampak pada kemacetan. Hal ini disebabkan kepadatan lalu lintas dan hambatan internal meningkat serta penggunaan pola tata guna lahan yang maksimal sehingga tingkat kerapatan pada ruas jalan ini menjadi sangat tinggi

2. Dampak perubahan tata guna lahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem transportasi. Setiap parameter yang menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja sistem transportasi saling mempengaruhi, oleh karena itu tata guna lahan yang ada di segmen Jalan Jenderal Soedirman ini baik itu kegiatan sosial ataupun ekonomi perlu dikaji kondisinya sebab adanya perubahan tata guna lahan mengakibatkan menurunnya tingkat pelayanan pada ruas jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, terdapat beberapa saran yang dapat ditawarkan yaitu :

1. Menyediakan lahan parkir yang efektif pada setiap kegiatan yang ada di sepanjang ruas Jalan Jenderal Soedirman untuk meningkatkan kinerja ruas jalan.
2. Merencanakan pembangunan berkelanjutan untuk mencegah penurunan pelayanan dari kinerja ruas jalan akibat rendahnya aksesibilitas pada ruas Jalan Jenderal Soedirman.
3. Diperlukan penelitian lanjutan dengan menggunakan peralatan yang lebih memadai pada pengambilan kecepatan kendaraan serta diperlukan konsentrasi yang baik dari surveyor untuk pendataan data volume lalu lintas sehingga tingkat akurasi data yang diperoleh lebih tinggi dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Chairunnisa, A. (2013). *Analisa Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan Barat Sumatra*. (Skripsi). Universitas Lampung, Bandar Lampung.

Departemen Pekerjaan Umum. (1996). *Pedoman Teknis Kelas Hambatan Samping*. Direktorat Jenderal Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Direktorat Jendral Bina Marga. (1997). *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*. Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.

Putra Purba, E. (2016). Pengaruh Tata Guna Lahan Pada Kinerja Lalu Lintas Jalan Sam Ratulangi Mandado. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 3 (1). Diakses pada tahun 2016, Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Rachman, A. Rompis, S & Timboeleng, J. (2020). Analisis Pengaruh Tata Guna Lahan Terhadap Kinerja Jalan di Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Media Engineering* 10 (1), 69-82. Diakses pada mei 2020. Universitas Sam Ratulangi, Manado.

Soba Lede, H. (2008). *Evaluasi Dampak Peningkatan Penggunaan Lahan Terhadap Kinerja Ruas Jalan*. (Skripsi). Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Tamin, O & Frazila, R. (1997). Penerapan Konsep Interaksi Tata Guna lahan-Sistem Transportasi Dalam Perancangan Sistem Jaringan Trasportasi. *Jurnal Perancangan Sistem transportasi* 8 (3), 34-52. Dipublikasikan pada Juli 1997, Institut Teknologi Bandung.

Usfinit, E. (2019). *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Cak Doko dan Tompelo*. (Skripsi). Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.